

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Informasi aktivitas DPR-RI kepada masyarakat, menggunakan internet seperti media sosial untuk berbagi informasi tentang perkembangan Undang-Undang, tentang kegiatan yang dilakukan oleh para anggota DPR-RI, alat kelengkapannya, dan kegiatan pada keparlemen lainnya. Dalam memberikan informasi melalui media sosial, Humas Setjen DPR-RI memiliki berbagai macam pada akun Instagramnya seperti pada akun @dpr_ri, @museumdpr, @ppid.dprri, dan @edukasiparlemen.

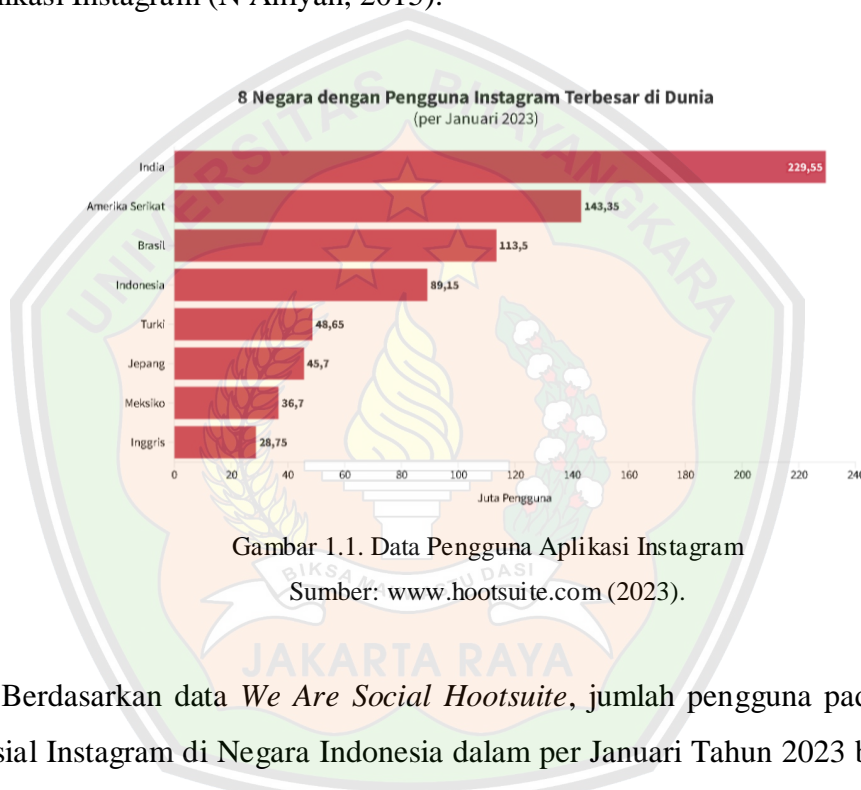
Tentunya dalam bermacam pada akun tersebut, memiliki kegunaan yang berbeda-beda dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Pada akun @dpr_ri dikhususkan tentang informasi kegiatan para anggota dan rapat paripurna, pada akun @museumdpr dikhususkan tentang informasi sejarah, koleksi dan pameran pada museum DPR-RI, pada akun @ppid.dprri dikhususkan tentang pengelolaan informasi dan dokumentasi, dan terakhir pada akun @edukasiparlemen dikhususkan untuk mengedukasi tentang keparlemen DPR-RI.

Fenomena yang terjadi pada media sosial membawa publik ataupun masyarakat, tidak hanya melakukan komunikasi dan interaksi satu dengan lainnya. Namun juga ikut turut berpartisipasi pada kegiatan tertentu, yang juga menghubungkan dan menambah relasi dengan pengguna media sosial lainnya. Tentunya dalam media sosial juga memiliki kelebihan dan kekurangan, serta dampak negatif lebih sering kali terjadi. Baik itu dalam kasus pencemaran nama baik sampai penculikan dan penjualan barang-barang terlarang terjadi pada media sosial.

Kasus tersebut terjadi karena kita tidak siap akan menghadapi perubahan teknologi yang cepat dan pesat, di sisi lain komunikasi juga dipandang sebagai hal biasa dan tidak memiliki dampak-dampak mendalam secara luas. Dengan

itu sangatlah penting melihat kembali aspek positif dari sebuah kemajuan teknologi dan bagaimana cara mengelola teknologi, sehingga kembali seperti mana ia diciptakan, mempermudah kehidupan pada manusia (Parulian S, 2015).

Media sosial juga merupakan media online yang memungkinkan pengguna akan mudah menggunakannya dengan berbagi ataupun membuat konten-konten seperti pada blog, forum, jejaring sosial, dan dunia maya lainnya. Seperti aplikasi Instagram (N Aniyah, 2015).



Gambar 1.1. Data Pengguna Aplikasi Instagram
Sumber: www.hootsuite.com (2023).

Berdasarkan data *We Are Social Hootsuite*, jumlah pengguna pada media sosial Instagram di Negara Indonesia dalam per Januari Tahun 2023 berada di urutan keempat dengan jumlah pengguna 89,15 Juta. Menurut Nasrullah (dalam Ali Ma'aruf, 2017), Instagram dikembangkan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger, bergabung dengan perusahaan yang dikembangkan sendiri sampai pada akhirnya di akuisisi oleh Facebook pada tahun 2012. Pertama kali di Indonesia kebanyakan orang-orang menggunakan aplikasi Instagram hanya sebatas untuk mengisi waktu luang, bersosialisasi, membagikan momen-momen bersama keluarga ataupun bersama teman-teman.

Kemampuan pada media sosial ini sebagai layanan bertukar pesan dengan pengguna serta mengubah pola-pola interaksi individu dalam suatu

komunikasi, dengan muncul pada media baru. Instagram yang merupakan salah satu aplikasi media sosial ini dapat membagi foto serta video, dan bahkan saat ini Instagram memiliki fitur-fitur terbaru yang akan membuat menarik para penggunanya.

Fitur baru ini seperti *story*, yang dapat membagikan momen berupa foto dan video. Tidak hanya itu pada fitur *story* di dalamnya disediakan fitur lainnya untuk mempercantik seperti pada fitur GIF, Stiker, dan bahkan lagu-lagu random serta fitur berbagi lokasi. Jika sesama pengguna saling mengikuti pada akun Instagramnya, maka dengan cepat diterima oleh pengguna lainnya baik itu berupa sebuah informasi, foto ataupun video yang telah diunggah.

Masyarakat saat ini harus cepat tanggap dalam menyikapi perkembangan teknologi. Maka sama dengan halnya, pada keberadaan unit *Public relations* atau Humas dalam suatu lembaga atau instansi, yang ditetapkan pemerintah bertugas memiliki kewajiban dengan menyebarluaskan atau mempublikasikan secara fungsional dan operasional. Tentang kegiatan atau acara suatu aktivitas dari instansi yang bersangkutan, baik ditunjukkan untuk hubungan masyarakat dalam, maupun kepada masyarakat luar pada umumnya (Ade Safitri, 2013).

Terdapat pada jurnal Mahfuzhah, Anshari. (2018). *Public Relatios* atau humas merupakan fungsi pada manajemen yang melibatkan suatu program kerja dengan jelas dan terperinci, baik pencarian sebuah fakta, perencanaan, komunikasi dan mengevaluasi hasil yang telah di capai. Kehadiran humas juga diharapkan dapat mensejahterakan dan mengembangkan organisasi, dalam hal ini juga dapat disebabkan oleh adanya humas di lembaga tersebut. Pengembangan kehumasan yang memiliki tujuan agar semua organisasi di ruang publik dapat menjalin hubungan dengan berbagai elemen dari masyarakat dan mencapai suatu hubungan yang serasi dan harmonis (Afkarina, 2018).

Beragam kegiatan atau proses pengambilan kebijakan, tentu banyak sekali kini menggunakan pada akun Instagram. Membagikan berbagai macam konten-konten berupa informasi terkini dengan melalui media sosialnya, dengan khususnya seperti pada Humas Setjen DPR-RI yang memiliki akun

media sosial untuk berbagi informasi terkini serta mengedukasi tentang keparlemenan DPR-RI. Humas Setjen DPR-RI, berawal menjalankan media sosial pada akun Instagram dengan *username* @dpr_ri untuk membagikan informasi tentang kegiatan yang dilakukan oleh anggota DPR-RI serta memberikan edukasi tentang keparlemenan.

Namun dengan seiring berjalannya waktu, humas DPR-RI memfokuskan pada akun media sosial @dpr_ri hanya untuk membagikan informasi tentang kegiatan para anggota-anggota sampai dengan rapat paripurna saja. Dengan begitu maka terciptalah oleh Humas Setjen DPR-RI akun media sosial yang berfokus untuk mengedukasi tentang keparlemenan, yaitu pada akun Instagram dengan *username* @edukasiparlemen.



Gambar 1.2. Profil Instagram @edukasiparlemen

Sumber: <https://www.instagram.com/edukasiparlemen/> (2023).

Humas Setjen DPR-RI disini berperan menjadi jembatan publik. Baik itu secara internal ataupun eksternal, dan salah satunya ialah berkomunikasi dengan melalui sebuah konten-konten yang ditampilkan pada akun Instagram @edukasiparlemen. Pada akun *username* Instagram @edukasiparlemen ini memiliki *Followers* melebihi 17 ribu dengan berbagai macam konten menarik pada akunnya, akun @edukasiparlemen dibuat untuk memberikan informasi dan mengedukasi tentang keparlemenan, menjelaskan lebih memfokuskan seperti pada fungsi-fungsi DPR-RI. Menurut Rokhilly, Mu' Ammil., 2023

dalam postingan Instagram <https://www.instagram.com/edukasiparlemen/> 2023. Instagram @edukasiparlemen bertujuan untuk mengetahui lebih luas pada tugas-tugas yang dijalankan oleh DPR-RI, serta mengetahui seperti apa mekanisme-mekanisme kerja DPR-RI, dan dapat menjelaskan kembali seperti pada berita-berita yang membingungkan masyarakat. Dengan begitu, masyarakat langsung dapat melihat serta mencari tahu langsung pada akun Instagram yaitu @edukasiparlemen tersebut.

Dalam buku peraturan Sekretaris Jendral Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia No. 06, 2015. Tugas dan fungsi pada humas setjen DPR-RI memiliki dua pada tugas utamanya, yakni Subag Penerangan dan Subag Pelayanan informasi publik. Pada Subag Penerangan ini memiliki tugas seperti menerima kunjungan masyarakat, dalam kunjungan ini memiliki tujuan seperti studi wisata dan masyarakat yang ingin mengambil foto kenangan di gedung DPR akan diterima oleh humas Subag Penerangan. Serta pada Subag Pelayanan Informasi memiliki tugas seperti pemberian layanan informasi publik kepada masyarakat dan pelaksanaan tata usaha pada bagian humas. Subag pelayanan informasi biasa melakukan pelayanan melalui portal website DPR-RI yakni Portal.dpr.go.id serta akun pada media sosial, atau juga masyarakat yang juga datang langsung ke humas setjen DPR-RI sebagai pengajuan permohonan data.

Berbagai macam akun yang di kelola pada Humas DPR-RI, peneliti sudah melakukan survey beberapa admin akun lainnya yang dikelola oleh Humas Setjen DPR-RI. Beberapa admin Instagram enggan menerima mahasiswa melakukan penelitian, dengan alasan privasi jika berbagi data atau informasi seputar akun yang di kelolanya. Maka pada hasilnya, salah satu admin akun Instagram yang di kelola oleh Humas Setjen DPR-RI mengijinkan peneliti untuk dapat melakukan penelitian pada akun media sosial yaitu akun Instagram @edukasiparlemen.

Dengan akun yang sudah diizinkan ini, peneliti memilih akun Instagram @edukasiparlemen. Adapun alasan peneliti mengapa memilih akun tersebut. Karena pada akun @edukasiparlemen ini memiliki konten-konten yang

menarik dan bermanfaat bagi orang-orang, khususnya *Followers* yang mengikuti Instagram @edukasiparlemen. Serta para *Followers* banyak juga yang ikut serta berpartisipasi untuk saling mengulas informasi pada komentar di konten atau postingan tersebut, dan merasa bahwa kontennya menarik serta bermanfaat.

Ketertarikan para pengguna akun Instagram @edukasiparlemen disebabkan dengan menyajikan sebuah berita-berita terkini serta meng-*Update* informasi-informasi, mengedukasi tentang ke Parlemen di DPR-RI. Hingga pada saat ini pada akun tersebut menjadi sangat beragam, mulai dari konten-konten edukasinya yang menyajikan beberapa macam tema seperti #Tahukahkamu, Kenalan yuk, SUNMORI (*Sunday Morning Information*), USA (Ujian selaSa), SATNIGHT (*Saturday Nice Insight*), SUPERMAN (Asupan berita Parlemen, kumpulan berita parlemen terkini). Serta tidak hanya itu, pada akun @edukasiparlemen juga menyajikan konten hari-hari nasional dan informasi seputar pembukaan daftar Magang untuk mahasiswa, informasi tentang seminar, informasi kunjungan untuk Museum di DPR-RI secara online ataupun *Offline*, dan bahkan pada akunnya juga membuka kuis pada akhir bulan dengan memberikan soal kepada *Followers* tentang keparlemenan dan pemenang akan mendapatkan hadiah.

Pentingnya dalam penelitian ini adalah peneliti ingin memberikan gambaran, dengan menganalisa terkait dalam strategi pada pengelolaan informasi di instagram @edukasiparlemen yang dijalankan oleh humas setjen DPR-RI, serta melihat partisipasi masyarakat atau publik tentang *feedback* terkait tentang informasi keparlemenan yang di unggah melalui instagram di @edukasiparlemen tersebut. Maka untuk itu, peneliti melakukan penelitian dengan berjudul “Strategi Pengelola Informasi Publik oleh Humas Setjen DPR-RI Melalui Informasi di Akun Instagram @Edukasiparlemen”, dengan turut menganalisa terkait strategi pada humas tentang pengelolaan dalam informasi yang di jalankan pada akun media sosialnya tepat di instagram @edukasiparlemen.

1.2. Fokus Penelitian

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini terlalu luas jika diteliti secara menyeluruh, agar masalah tidak terlalu meluas. Maka peneliti hanya memfokuskan penelitian ini kepada strategi humas dalam mengelola informasi di media sosial pada akun @edukasiparlemen.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus peneliti, maka adapun pertanyaan pada penelitian ini, adalah:

1. Apa strategi humas setjen DPR-RI dalam mengelola informasi di media sosial instagram @edukasiparlemen?
2. Bagaimana implementasi strategi pengelolaan informasi di media sosial instagram @edukasiparlemen?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka tujuan pada penelitian adalah:

1. Teridentifikasi strategi apa saja yang digunakan humas setjen DPR-RI dalam mengelola sebuah informasi di instagram @edukasiparlemen.
2. Menganalisa implementasi strategi pengelolaan pada media sosial instagram @edukasiparlemen.

2.1. Kegunaan Penelitian

Adapun sebagai berikut kegunaan pada penelitian:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah sebuah pengetahuan dan wawasan terkait pada strategi humas dalam pengelolaan informasi publik melalui media sosial, aplikasi Instagram, Ilmu komunikasi, dan penelitian kualitatif.

2. Kegunaan Praktis

a. Sivitas akademika

Bagi Sivitas Akademika, peneliti berharap pada penelitian ini berkontribusi atau berkolaborasi untuk pengembangan strategi pada humas terkait informasi di media sosial melalui aplikasi instagram.

b. Humas Setjen DPR-RI

Bagi Humas Setjen DPR-RI, peneliti berharap pada penelitian ini menjadi opini atau respon tindak lanjut komunikasi pada publik, meningkatkan citra reputasi komunikasi publik pada instagram @edukasiparlemen.

c. *Followers*

Bagi *Followers*, peneliti berharap pada penelitian ini dapat menyikapi hal-hal yang berkaitan keterbukaan informasi publik, pada media sosial, aplikasi Instagram di @edukasiparlemen.

